

PERAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH GROUP JAMA'AH MUSLIMIN (*HIZBULLAH*)

Laila Nadiatul Falah¹

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peran group facebook Jama'ah Muslimin (Hizbullah) bila digunakan sebagai media komunikasi dakwah. Teori yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teori Laswell dan teori New Media yang difokuskan pada Social Media. Sumber data yang penulis gunakan adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Library Research, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa grup jama'ah muslimin (hizbullah) memiliki tiga peranan penting dalam dakwah. Pertama, grup jama'ah muslimin (hizbullah) berperan sebagai media informasi, informasi ditujukan untuk semua orang yang tergabung dalam grup jama'ah muslimin (hizbullah), setiap informasi yang diposting berupa artikel-artikel islam, kutipan hadits, informasi lowongan pekerjaan dan lain-lain. Kedua, grup jama'ah muslimin (hizbullah) berperan sebagai media diskusi. Diskusi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi facebookers. Ketiga, grup jama'ah muslimin (hizbullah) berperan sebagai media silaturahmi. Tujuannya ialah untuk meningkatkan rasa solidaritas bagi sesama manusia. Dengan tiga peran penting yang dimiliki grup jama'ah muslimin (hizbullah) tersebut harapannya umat islam dapat bersatu dalam membela dan menegakkan agama Allah.

Kata Kunci : *Grup Jama'ah Muslimin (Hizbullah), Media Komunikasi Dakwah*

Pendahuluan

Facebook merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia ini facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan situs jejaring sosial lain seperti twitter, skype, dan sebagainya. Hal itu dikarenakan facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Pengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nadiafalah07@gmail.com

Facebook merupakan salah satu media dakwah yang prospektif dan efektif untuk berdakwah bil qalam (dakwah melalui tulisan). Karena fitur-fitur yang ada dalam icon facebook seperti Friend requests, Notification, Messages, Recommended Pages, Groups Requests, Notes, Photo profile, Status, dan sebagainya, merupakan fitur yang cukup mudah dalam mengaplikasikan syiar dakwah Islam.

Jama'ah Muslimin (Hizbullah) merupakan salah satu dari sekian banyak group dakwah yang ada di facebook. Group ini dibuat sejak tahun 2009 oleh Ali Farkhan Tsani dengan dibantu rekannya Fahrullah Ipany, pada saat itu Ali Farkhan Tsani adalah seorang da'i sekaligus dosen di perguruan tinggi swasta, sedangkan rekannya fahrullah adalah seorang programmer sekaligus aktivis di berbagai lembaga dakwah. Menurut pengamatan penulis secara sepintas, group jama'ah muslimin (hizbullah) adalah wadah atau tempat berkumpulnya facebookers muslim untuk saling berbagi ilmu, berbagi informasi dan juga sebagai ajang untuk berdiskusi serta menjadi media silaturahmi bagi facebookers muslim lainnya yang ada diseluruh penjuru dunia. Group ini banyak diminati kaum muslimin terutama kalangan muda yang didominasi oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Saat ini jumlah anggota yang tergabung dalam group jama'ah muslimin (hizbullah) yaitu sekitar 5.717 orang dan jumlah ini akan terus bertambah setiap minggunya.

Group Jama'ah Muslimin (Hizbullah) merupakan media dakwah yang menyajikan berita dan informasi terbaru setiap harinya, pesan yang disampaikan mengandung nilai-nilai dakwah, sebagaimana status yang digunakan selalu diisi dengan kalimat-kalimat kebaikan untuk syiar Islam. Sebagai media komunikasi yang mengusung nilai-nilai islam, group tersebut tentunya sangat berperan dalam pengembangan dakwah islam masa kini. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkatnya kedalam tulisan atau skripsi yang berjudul “ Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Group Jama'ah Muslimin (Hizbullah)”.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah peran group jama'ah muslimin (hizbullah) bila digunakan sebagai media komunikasi dakwah ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar peran group jama'ah muslimin (hizbullah) bila digunakan sebagai media komunikasi dakwah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat terus memberikan manfaat di kemudian hari baik bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Berikut manfaat yang dimiliki penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi jurusan ilmu komunikasi pada khususnya yang berkaitan dengan Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah serta sebagai masukan pada penelitian-penelitian mendatang pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna media internet dalam melakukan dakwah pada media online facebook.

Kerangka Dasar Teori

1. Teori New Media

New Media adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima (Danaher dan Davis, 2003 p.462, dalam Andi, 2009:2). Teori konvergensi menyatakan bahwa berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan, atau evolusi, dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet bukanlah suatu pengecualian (Stoval, 2005:116).

Social Media

Social Media adalah fase perubahan dimana bagaimana orang menemukan, membaca dan membagi-bagikan berita, informasi dan konten kepada orang lain. Social media adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (one to many) menjadi dialog (many to many) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Social media telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung dunia online dalam bentuk hubungan personal, sosial, politik, bisnis dan kegiatan dakwah.

2. Teori Laswell

Berangkat dari pemahaman definisi komunikasi Laswell dalam Sumadi Dilla (2007:29) “Who says what in wich channel to whom with what effect”, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur komunikasi terdiri dari : komunikator (source); pesan (message); saluran (channel); komunikan atau khalayak (audience. Receiver); dan efek (effect). Berdasarkan perspektif teori Laswell, secara umum dapat dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi yang dilakukan bagi terjadinya perubahan, yakni: 1. Kepercayaan dan daya tarik komunikator 2. Pesan (Message) 3. Saluran (Channel) 4. Khalayak (Audience) 5. Efek (Effect).

Definisi Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwaranya (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Secara umum ‘peran’ dapat didefinisikan sebagai “expectations about appropriate behavior in a job position (leader, subordinate)”. Ada dua jenis perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan, yaitu (1) role perception: yaitu persepsi seseorang mengenai cara orang itu berperilaku, atau dengan kata lain adalah pemahaman atau kesadaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut, dan (2) role expectation: yaitu cara orang lain menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu.

Peran Facebook

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling favorit dikunjungi dibandingkan situs jejaring sosial lain seperti friendster, twitter, skype dan sebagainya. Hal itu dikarenakan facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Kemunculan facebook sebagai media jejaring sosial pun disadari penuh oleh kawula muda, khususnya mahasiswa untuk kemudian dimanfaatkan sebagai media untuk saling bertukar informasi tentang apapun, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Maka tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada sebagai sarana dakwah islam.

Secara garis besar facebook memiliki banyak peranan yang bermanfaat bagi masyarakat, diantaranya ialah facebook untuk pendidikan (sekolah), facebook untuk dakwah, facebook untuk bisnis, facebook untuk kampanye, facebook untuk kemanusiaan (charity) dan facebook untuk industri pariwisata. (Hendroyono,2009:39)

Namun jika di pandang dari segi dakwah, facebook memiliki peranan sebagai berikut:

1. Sebagai media penyebaran informasi

Sifatnya yang worlwide menjadi keunggulan media jejaring sosial facebook dalam penyebaran informasi. Dengan posting di akun facebook seluruh anggota organisasi dakwah yang memiliki akun serupa akan dapat mengakses informasi tersebut.

2. Sebagai media diskusi

Group facebook menjadi wadah untuk melakukan diskusi keagamaan antar anggota, group di facebook bisa di setting untuk bersifat terbuka maupun tertutup. Dengan media diskusi virtual seperti ini maka akan tercipta efisiensi waktu. Para anggota tidak perlu melakukan diskusi tatap muka namun mereka dapat membahas hal tersebut hanya dengan akses ke group dan diskusi pun bisa terlaksana.

3. Sebagai media silaturahmi

Facebook dapat membangun hubungan silaturahmi antar sesama umat manusia, dari mulai menemukan teman-teman lama dari SD, SMP, SMA dan seterusnya yang dilakukan dengan saling menyapa satu sama lain sehingga menyambung kembali tali silaturahmi yang sempat putus. Di samping itu dapat menemukan teman-teman baru yang belum dikenal. Dari situ akan terjalin komunikasi dunia maya walaupun jarang bertemu atau mungkin tidak pernah bertemu sama sekali. Dan hal itu juga yang dapat dijadikan chanel silaturahmi.

Definisi Komunikasi

Definisi mengenai komunikasi dapat berbeda antara ahli satu dengan yang lain. Namun pada dasarnya komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, baik yang berwujud informasi-informasi, pemikiran-pemikiran, pengetahuan ataupun yang lain-lain dari penyampai atau komunikator kepada penerima atau komunikan. Dalam komunikasi yang penting adanya pengertian bersama dari lambang-lambang tersebut dan karena itu komunikasi merupakan proses sosial (Katz, 1978) dalam Walgito, 2003:75.

Adapun secara terminologi, komunikasi adalah *the process by which an individual (the communicator) transmits stimulus (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the audience)*. (Hovland and Jenis Kelly, 1953) dalam Amin, 2009:144.

Definisi Dakwah

Secara etimologi (bahasa), menurut Jum'ah Amir Abdul Aziz dakwah memiliki makna yang beragam diantaranya:

1. An-Nida artinya memanggil
2. Menyeru atau mendorong pada sesuatu
3. Menegaskan atau membelanya
4. Suatu usaha berupa perkataan, perbuatan untuk menarik manusia ke suatu mazhab atau agama
5. Memohon dan meminta kebaikan, ini yang sering disebut dengan istilah berdo'a.

Sementara itu Prof. H. Mahmud Yunus berpendapat bahwa kata dakwah mempunyai dua akar kata, yaitu pertama : دعا يدعو دعوة yang artinya menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu. Kedua, yaitu : دعا يدعو دعاء yang artinya memanggil, mendo'a, dan memohon.

Adapun pengertian dakwah menurut penulis adalah sebuah proses komunikasi yang mengajak orang lain atau masyarakat untuk kembali ke jalan yang benar (islam) dengan mengamalkan hukum-hukum yang terkandung di dalam Alqur'an dan sunnah.

Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian serta batasan yang jelas mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan pengertian sebagai berikut:

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.

Facebook merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia ini facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan situs jejaring sosial lain seperti friendster, twitter, skype, dan sebagainya. Hal itu dikarenakan facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Pengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam;

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Subhaanahu wa ta'ala sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja da'a yad'u yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "Ilmu" dan kata "Islam", sehingga menjadi "Ilmu dakwah" dan Ilmu Islam" atau ad-dakwah al-Islamiyah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni: ‘menggambarkan, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan’. Ciri dari metode kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk deskripsi yang berupa teks naratif, kata-kata, ungkapan, pendapat, gagasan yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber sesuai dengan teknik atau cara pengumpulan data. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kebutuhan dengan pendekatan interpretative terhadap subjek selanjutnya dianalisis. (Denzin dan Lincoln, 2009:2).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dan dalam pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Dengan memperhatikan uraian diatas serta bertolak titik dari rumusan masalah, maka fokus penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Peran Group Facebook Jama'ah Muslimin Hizbullah Sebagai Media Dakwah
 - a. Sebagai Media Informasi

- b. Sebagai Media Diskusi
- c. Sebagai Media Silaturahmi

Sumber Data

Berkaitan dengan hal itu, Sumber data penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang akan diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti. Data primer penulis peroleh dari nara sumber atau informan dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat dijadikan sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah Admin grup jama'ah muslimin (hizbullah), sedangkan yang menjadi informan adalah anggota aktif grup jama'ah muslimin (hizbullah).

b. Data Sekunder

Sumber-sumber lain untuk melengkapi data penelitian dapat berwujud buku-buku referensi, laporan/jurnal yang relevan yang sesuai dengan objek kajian yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber dan data-data pendukung lainnya yang diperoleh secara tidak langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari miles dan huberman dalam sugiono (2010:247) yang mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan membahas atau menganalisa hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan baik observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah penulis lakukan. Seperti pada bagian sebelumnya, bagian ini juga merupakan rangkaian dari suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui gambaran

mengenai “Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Grup Jama’ah Muslimin (Hizbullah)”.

1. Sebagai Media Informasi

Salah satu peran dari grup jama’ah muslimin (hizbullah) ialah sebagai wadah informasi kepada masyarakat. Informasi merupakan suatu hal yang perlu didalam kehidupan seseorang. Informasi atau dalam bahasa inggrisnya ialah information ini berasal dari kata *informacion* bahasa perancis, kata tersebut diambil dari bahasa latin yaitu “*informationem*” yang artinya ialah konsep, ide, garis besar. Informasi itu sendiri dapat di artikan sesuatu data atau pesan yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai yang bermanfaat. Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas seseorang. Semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Cukup banyak anggota yang memanfaatkan media ini sebagai wadah untuk mencari dan menyebarkan informasi. Grup jama’ah muslimin (hizbullah) merupakan media dakwah, sehingga informasi yang diposting didalamnya merupakan hal-hal yang berkaitan dengan dakwah islam. Dakwah itu sendiri dapat diartikan sebuah seruan atau ajakan kepada seseorang untuk melakukan hal-hal kebaikan. Menurut admin, grup jama’ah muslimin (hizbullah) sangat berperan penting dalam penyebaran informasi. Sebagai contoh, hanya dengan memposting sebuah artikel-artikel islam, kutipan hadits-hadits dan ayat-ayat alqur’an, maka seseorang sudah melakukan tugas kecilnya sebagai seorang muslim yaitu tolong-menolong dan saling nasehat-menasehati dalam kebaikan. Beliau menyatakan bahwa setiap informasi yang diposting didalam grup ini merupakan langkah syiar dakwah islam yang sangat efektif dan optimal.

a. Artikel islam (tafsir hadits dan ayat alqur’an)

Nampaknya kebanyakan orang lebih suka memposting artikel islam yaitu berupa ilmu tafsir hadits dan ayat alqur’an. Tafsir hadits dan ayat alqur’an merupakan pesan dakwah atau informasi yang banyak di akses oleh facebookers. Kelebihan dari tafsir hadits dan ayat alqur’an adalah selain praktis dan mudah dipahami isi pesannya artikel tersebut juga sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang.

b. Lowongan pekerjaan

Lowongan pekerjaan merupakan salah satu informasi yang banyak diposting didalam grup jama’ah muslimin (hizbullah). Facebookers memanfaatkan grup jama’ah muslimin untuk mencari, menyebarluaskan dan mendapatkan informasi. Pemasangan iklan Lowongan pekerjaan merupakan informasi bagi facebookers untuk mencari dan mendapatkan sebuah pekerjaan.

c. Perkembangan islam di Negara lain

Islam merupakan agama rahmatan lil'alamin artinya islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. Dengan hadirnya grup jama'ah muslimin hizbullah di facebook, banyak facebookers yang memposting informasi perkembangan islam di berbagai Negara. Dengan adanya informasi tersebut memberikan pengetahuan terkait sejarah peradaban islam.

2. Sebagai Media Diskusi

Diskusi adalah sebuah bentuk komunikasi yang melibatkan pemberi dan penerima informasi melalui sebuah media. Diskusi adalah salah satu metode belajar mengajar dengan cara melakukan tukar menukar pikiran, ide dan gagasan. Dalam pengertian dan konsep umum, *discussion* dalam kamus cambridge diartikan "when people talk about something and tell each other their ideas or opinions". Jadi, inti dari diskusi adalah pembicaraan yang melibatkan beberapa orang atau kelompok, dengan mengangkat tema tertentu dan masing-masing pihak yang terlibat dalam diskusi dapat mengutarakan pendapat, gagasan dan idenya.

Grup jama'ah muslimin (hizbullah) merupakan media dakwah yang cukup banyak diminati oleh facebookers untuk dijadikan wadah berdiskusi. Sebagian besar anggota yang bergabung di grup adalah seorang ustadz atau mubaligh. Tema yang biasa diusung dalam diskusi yaitu seputar kajian islam dan seputar problematika kehidupan sehari-hari. Banyak anggota yang mengangkat tema tersebut sebagai bahan berdiskusi, dan harapan mereka adalah semua permasalahan yang di diskusikan akan terjawab oleh seorang ustadz atau mubaligh.

Ada beberapa kelebihan dalam berdiskusi melalui media grup. Pertama, diskusi lewat media memberikan waktu lebih kepada pihak-pihak yang terkait untuk bisa lebih berpikir jernih sehingga terhindar dari blunder yang disebabkan oleh berbagai macam tekanan yang biasa terjadi pada diskusi tatap muka. Kedua, diskusi melalui media memungkinkan persiapan yang lebih matang dari segi penataan bahasa supaya lebih mudah dipahami dan tidak multi tafsir, serta penyertaan dalil-dalil yang digunakan menjadi lebih akurat karena ada waktu untuk mencarinya terlebih dahulu. Ketiga, dokumentasi diskusi lewat media lebih mudah diakses oleh semua orang yang membutuhkannya.

Dengan banyaknya facebookers yang senang berdiskusi di grup ini, maka tak jarang ada beberapa anggota yang melakukan diskusi dengan cara yang kurang baik (cenderung berdebat). Dengan fenomena yang ada itu, maka admin grup jama'ah muslimin (hizbullah) menyampaikan ketentuan diskusi didalam grup tersebut, yaitu dengan memperhatikan perintah Allah agar dalam berdakwah menyeru manusia hendaklah dengan cara hikmah (bijaksana) dan pengajaran yang baik. Upaya yang dilakukan admin dalam menyampaikan ketentuan dan etika dalam berdiskusi digrup menimbulkan banyak respon baik yang menyetujui hal tersebut.

Semua hal diatas adalah pertimbangan yang didasari bahwa diskusi itu diniatkan untuk mencari kebenaran, sehingga poinnya bukan menang atau kalah, melainkan terungkapnya kebenaran.

3. Sebagai Media Silaturahmi

Silaturahmi merupakan tali penghubung persaudaraan sesama muslim. Sebagai manusia yang dijadikan makhluk sosial tentunya berhubungan dengan manusia lainnya tidak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak akan mungkin bisa hidup sendiri karena setiap individu akan selalu membutuhkan pertolongan orang lain. Bersilaturahmi adalah merupakan satu dari akhlak seorang muslim, silaturahmi itu sendiri memiliki banyak keutamaan. Diantara keutamaan silaturahmi adalah sebagaimana yang tercantum dalam sebuah hadits yang berbunyi: “Barangsiapa yang senang untuk dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi”. (HR. Bukhari, Muslim, Abu dawud).

Diantara keutamaan silaturahmi adalah dipanjangkan umur pelakunya dan dilapangkan rizkinya. Maksud dalam artian dipanjangkan umurnya adalah keberkahan sepanjang umurnya dan juga kemudahan melakukan ketaatan dan menyibukkan diri dengan hal yang bermanfaat baginya di akhirat serta terjaga dari kesia-siaan. Beberapa anggota memanfaatkan grup jama'ah muslimin (hizbullah) untuk bersilaturahmi kepada teman-teman anggota yang dikenal maupun yang belum dikenal. Banyak cara yang dilakukan anggota dalam bersilaturahmi, diantaranya yaitu dengan menyebarkan salam, mendoakan kebaikan kepada seluruh anggota, menziarahi (kunjung-mengunjungi) serta tolong menolong dan nasehat menasehati dalam kebaikan. Silaturahmi melalui grup ini cukup efektif dan tepat pada sasaran, maksud dalam artian tepat sasaran adalah bahwa silaturahmi disini ditujukan untuk semua orang yang tergabung dalam grup jama'ah muslimin (hizbullah).

Dalam konteks ilmu komunikasi penelitian ini berkaitan dengan beberapa teori, diantaranya teori lasswell dan teori New Media.

1. Teori laswell

Untuk memahami pengertian peran grup jama'ah muslimin (hizbullah) sehingga dapat disampaikan secara efektif, penulis mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Laswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan berikut.

“Who says what in which channel to whom with what effect ?”

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

1. Komunikator (communicator, source, sender)
2. Pesan (message)
3. Media (channel)
4. Komunikan (communicant, communicate, receiver, recipient)
5. Efek (effect, impact, influence).

Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Apabila pertanyaan tersebut kita jawab, maka dakwah dapat memenuhi kriteria komunikasi tersebut, yaitu:

1. Who (setiap pribadi muslim).
Dalam hal ini yang menjadi komunikator dalam grup ialah setiap pribadi muslim yang tergabung dalam grup, diantaranya ada admin maupun anggota grup yang aktif di dalam grup jama'ah muslimin (hizbullah).
2. Says What
Pesan yang disampaikan berupa informasi tentang artikel-artikel islam, informasi perkembangan islam di dunia dan informasi terkait lowongan kerja.
3. To Whom
Kepada manusia pada umumnya, namun dalam hal ini di khususkan pada anggota grup jama'ah muslimin (hizbullah).
4. In Which Channel
Memakai media atau saluran dakwah apa saja yang sah secara hukum, dalam hal ini menggunakan media facebook yaitu grup jama'ah muslimin (hizbullah).
5. With What Effect
Terjadinya perubahan tingkah laku, sikap, dan perbuatan sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

2. Teori New Media

Selain teori laswell penelitian ini berkaitan dengan teori New Media, dalam hal ini difokuskan pada social media. New Media adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima (Danaher dan Davis, 2003 p.462) sedangkan Social media adalah fase perubahan dimana seseorang menemukan, membaca dan membagi-bagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain. Seperti halnya yang dilakukan grup jama'ah muslimin (hizbullah), grup ini memfasilitasi seseorang untuk membaca, membagi-bagikan berita, informasi, konten serta memfasilitasi seseorang untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan media ini cukup efektif dalam menjangkau masyarakat khususnya generasi muda yang haus akan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa grup jama'ah muslimin hizbullah ini merupakan salah satu bentuk media dakwah berbasis informasi dan teknologi serta berbasis ilmu pengetahuan yang efektif dan optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang peran grup jama'ah muslimin (hizbullah) sebagai media komunikasi dakwah, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sebagai media informasi, sejauh ini informasi yang disajikan di dalam grup jama'ah muslimin (hizbullah) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kualitas iman kepada ALLAH SWT. Ada banyak jenis informasi yang diposting di grup, namun hanya ada tiga point yang paling banyak di akses. Pertama, informasi artikel islam (tafsir hadits dan tafsir ayat alqur'an. Kedua, informasi terkait iklan lowongan pekerjaan. Ketiga, informasi tentang perkembangan islam didunia. Secara garis besar informasi yang diposting ini efektif dari segi isi serta sasaran yang dituju.
2. Sebagai media diskusi, sejauh ini proses diskusi yang berjalan didalam grup sudah sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Admin grup Jama'ah Muslimin (Hizbullah), dimana kegiatan berdiskusi harus dengan memperhatikan perintah ALLAH SWT yaitu dalam berdakwah menyeru manusia hendaklah dengan cara hikmah (bijaksana) dan pengajaran yang baik, dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat yang akhirnya akan memberikan pemahaman yang baik dan benar.
3. Sebagai media silaturahmi, silaturahmi merupakan penghubung tali persaudaraan antar umat muslim di dunia. Dengan melakukan silaturahmi dapat menjadikan seseorang dimudahkan rizki dan dipanjangkan umurnya. Cara yang bisa dilakukan facebookers untuk mewujudkan silaturahmi diantaranya dengan berziarah, member hadiah, tolong-menolong dan berbuat baik. Silaturahmi merupakan kegiatan efektif dalam mensyiarkan dakwah islamiyah.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka beberapa saran dikemukakan sebagai berikut :

1. Penyebaran informasi melalui media grup jama'ah muslimin (hizbullah) sebaiknya lebih sering dan informasi yang diposting semoga lebih banyak mendatangkan manfaat dan untuk proses diskusi yang berjalan semoga lebih tertib agar berjalan lancar kedepannya.
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat dan khususnya kepada seluruh anggota grup jama'ah muslimin (hizbullah) untuk lebih menguatkan ukhuwah islamiyah dan menjalin tali silaturahmi antar sesama umat manusia.
3. Admin grup jama'ah muslimin (hizbullah) sebaiknya lebih teliti terhadap beberapa anggota yang suka memposting hal-hal yang kurang baik dan tidak di inginkan untuk segera memperingati atau mengeluarkan dari keanggotaan grup agar kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif.

4. Peneliti berharap, media massa dalam hal ini grup Jama'ah Muslimin (Hizbullah) untuk mempertahankan setiap kelebihan yang ada didalamnya seperti misalnya berita atau informasi yang diposting selalu update (terbaru) dan bersifat apa adanya, serta yang paling penting adalah tujuan dan latar belakang dibentuknya grup ini yaitu sebagai wadah kesatuan dan persatuan seluruh umat islam didunia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amin, Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
2. Arifin. 2000. Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
3. Bungin, Burhan. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4. Effendy, Onong Uchjana. 2006. Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
5. Faizah & Mukhsin Lalu. 2009. Psikologi Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group.
6. Hendroyono, Tony. 2009. Facebook. Yogyakarta: B First
7. Juju, Dominikus & Sulianta, Feri. 2010. Hitam Putih Facebook. Jakarta: Elex Media Komputindo
8. Kholili. 2009. Komunikasi Untuk Dakwah (Suatu Pengantar). Yogyakarta: CV. Amanah.
9. McQuail Dennis. 1987. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga
10. Moleong, J. Lexy. 2009. Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar). Bandung: Remaja Rosdakarya.
12. Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
13. Toto Tasmara. 2001. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama.
14. Zarela, Dan. 2010. The Social Media Marketing Book. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

SUMBER LAIN

15. "Teori Peran-Pengertian Peran-Definisi Peran" terdapat pada jodenmot.wordpress.com di akses tanggal 15 Februari 2013
16. Group Jama'ah Muslimin (Hizbullah) terdapat pada www.facebook.com di akses 15 Februari 2013